



AKTIVA TETAP

PENGERertian AKTIVA TETAP

- ***Aktiva tetap**, adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

PENGERertian PENYUSUTAN

- ***Penyusutan**, adalah alokasi sistematik jumlah yang dapat disusutkan dari satu aktiva sepanjang masa manfaat.

PENGERTIAN MASA MANFAAT

- ***Masa manfaat** adalah:
 - a. Periode suatu aktiva oleh suatu perusahaan; atau
 - b. Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aktiva oleh perusahaan

PENGERertian BIAYA PEROLEHAN

- * **Biaya perolehan**, adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan sampai dengan aktiva tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

CARA MEMPEROLEH AKTIVA TETAP

1. Pembelian tunai.

Penentuan cost tetap adalah harga faktur dikurangi potongan tunai ditambah beban-beban yang dibayar sampai dengan aktiva tersebut siap dipakai.

CONTOH:

PT. Maju jaya membeli aktiva tetap seharga

Rp. 20.000.000,- dengan beban angkut

Rp.500.000,- maka jurnal nya adalah sebagai berikut:

• Aktiva tetap Rp. 25.000.000,-

Kas

Rp. 25.000.000,-

2. Pembelian secara kredit atau angsuran

Penentuan harga perolehan aktiva tetap adalah harga tunai ditambah dengan beban-beban yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap pakai. Untuk bunga tidak dimasukkan kedalam unsur harga perolehan melainkan dimasukkan kedalam beban bunga.

CONTOH :

- PT Kawan membeli mesin untuk produksi pakan ternak dengan kredit seharga Rp 20.000.000,-. Sedangkan harga tunai mesin tersebut Rp 18.500.000,-. Dibayar beban angkut Rp 40.000,-, beban pasang Rp30.000,- dan beban percoban Rp 75.000,-

- **Jurnal yang dibuat oleh PT Kawan adalah :**

Mesin pakan ternak Rp 18.915.000,-

Beban bunga Rp 1.500.00,-

 Hutang Rp 20.000.000,-

 Kas Rp 415.000,-

(mencatat pembelian kredit mesin pakan ternak)

3. Pembuatan sendiri

Biaya perolehan suatu aktiva yang dikonstruksi sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti aktiva yang diperoleh. Jika perusahaan membuat aktiva serupa untuk dijual dalam keadaan usaha normal. Biaya perolehan aktiva biasanya sama dengan biaya memproduksi aktiva untuk dijual. Jadi perolehan aktiva tetap yang dibuat sendiri adalah seluruh beban yang dikeluarkan untuk membuat aktiva tetap sampai siap untuk dioperasikan.

- Contoh:

PT Cemara hotel membuat kolam renang untuk melengkapi prasarana yang telah ada dengan beban-beban yang dikeluarkan sebagai berikut.

Matrial	Rp 19.000.000,-
Beban TKL	Rp 7.600.000,-
Beban TL (overhead)	Rp 1.800.000,-
Jumlah seluruh beban	Rp 28.400.000,-

Jurnal yang dibuat oleh PT Cemara hotel adalah :

Matrial Rp 19.000.000,-

Beban TKL Rp 7.600.000,-

Beban TL (overhead) Rp 1.800.000,-

Kas Rp

28.400.000,- (mencatat pembelian matrial dan pembayaran upah dan beban overhead).

Kolam renag dlm proses Rp 28.400.000,

Material Rp 19.000.000,-

Beban TK. langsung Rp 7.600.000,-

Beban tak langsung Rp 1.800.000,-

- (mencatat pemakaian material, pembayaran upah dan beban tak langsung lainnya).

Kolam renang Rp 28.400.000,-

Kolam renang dlm peroses Rp 28.400.000,-

- (mencatat penyerahan kolam renang yang sudah selesai)

4. Pertukaran

Jika aktiva tetap diperoleh dari pertukarkan, maka penentuan harga perolehan adalah berdasarkan harga pasar aktiva tetap tersebut

CONTOH :

- PT Permata untuk memiliki tanah seluas 1.000 m² terletak di Jl. Kosmea 15 Malang dengan menukarkan 100 lembar saham nilai nominal saham @ Rp 500.000,- sedang harga pasar Rp 540.000,-

Jurnal :

Tanah	Rp 54.000.000,-
Modal saham biasa	Rp 50.000.000,-
Agion saham biasa	Rp 4.000.000,-

(mencatat pertukaran 100 lembar saham dengan tanah)

Jurnal :

Tanah Rp 54.000.000,-

Modal saham biasa Rp 50.000.000,-

Agion saham biasa Rp 4.000.000,-

(mencatat pertukaran 100 lembar saham dengan tanah)

5. Pemberian

Aktiva tetap diperoleh dari pemberian dari pihak lain , harga perolehan berdasarkan harga pasar atau nilai taksir yang wajar.

CONTOH :

Perusahaan menerima hadiah dari pemerintah berupa tanah untuk alokasi usaha yang ditaksir seharga Rp 15.000.000,- Beban balik nama dan pematangan tanah Rp 2.000.0000,- dibayar tunai.

Jurnal :

Tanah	Rp 17.000.000,-
Modal pemberian	Rp 15.000.000,-
Kas	Rp 2.000.000,-

(mencatat penerimaan hadia tanah dengan membayar beban baliknama dan pematangan tanah Rp 2.000.000,-)

PERITUNGAN PENYUSUTAN

- Pengertian penyusutan atau depreciasi adalah proses alokasi harga perolehan aktiva tetap berwujud yang mempunyai masa terbatas, dengan cara sistimatis kedalam periode-periode yang memperoleh manfaat aktiva tersebut.

Metode dalam menghitung penyusutan aktiva tetap yang dapat digunakan adalah :

- Metode garis lurus
- Metode Jumlah Unit Perodoksi
- Metode Jam Penggunaan
- Metode Saldo Menurun
- Metode Jumlah Angkah Tahun

Untuk perhitungan penyusutan saya menggunakan program excel.